

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Desain rahang bawah menggunakan plat *horse shoe* dengan perluasan basis sampai distal molar dua kanan dan kiri. Sayap dibuat pada gigi 36 dan 46 dengan tinggi sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram *half jackson* ditempatkan pada gigi 35 dan 45 untuk memperoleh retensi dan stabilisasi yang baik.
- 5.1.2 Elemen gigi tiruan yang dipilih adalah ukuran 32 (sedang) dengan warna A3 sesuai SPK. Elemen gigi 36 dan 46 disusun tidak normal dengan melakukan pengurangan pada bagian mesial dan distal karena menyesuaikan dengan ruang *edentulous* yang ada dan mendapatkan oklusi yang baik dengan gigi antagonis.
- 5.1.3 Kendala-kendala yang dialami selama pembuatan GTSI akrilik pada kasus ini adalah banyak mengurangi bagian mesial dan distal elemen gigi pada saat penyusunan gigi akibat migrasi gigi tetangganya sehingga ukurannya terlihat lebih kecil. Plat agak tipis karena pengurangan basis yang terlalu banyak saat proses *finishing*.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kendala-kendala yang dialami selama pembuatan gigi tiruan ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Teknisi gigi harus memahami cara pemilihan ukuran elemen gigi yang sesuai dengan kondisi rahang pasien. Selain itu juga harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan gigi serta berhati-hati dalam menghaluskan plat agar tidak menjadi tipis.

5.2.2 Seorang tekniker gigi dan dokter gigi harus dapat berkomunikasi serta bekerja sama dengan baik agar memperoleh hasil gigi tiruan yang memuaskan pasien.